

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Penerapan kebijakan satu pintu di UPT Povabekes NTT dilaksanakan pada fungsi distribusi sedangkan fungsi-fungsi lainnya dalam manajemen obat yaitu perencanaan, pengadaan dan monitoring penggunaan belum menerapkan sistem satu pintu. Sejauh mana efisiensi dan efektivitas sistem distribusi obat satu pintu di UPT Povabekes NTT belum pernah dilakukan penelitian/evaluasi sehingga penelitian ini berfokus pada penerapan sistem distribusi obat satu pintu, untuk membandingkan efisiensi dan efektivitas sistem distribusi obat satu pintu dengan sistem distribusi sebelumnya.

**Tujuan Penelitian.** Mendeskripsikan penerapan sistem distribusi obat satu pintu di UPT Povabekes NTT, mempelajari mekanisme sistem distribusi obat satu pintu di UPT Povabekes NTT, membandingkan efisiensi dan efektivitas sistem distribusi obat satu pintu dengan sistem sebelumnya, menyusun rekomendasi dalam penerapan sistem distribusi obat satu pintu selanjutnya di UPT Povabekes NTT.

**Metode Penelitian.** Metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian studi kasus. Jenis data yang diambil adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari observasi dokumen di Dinas Kesehatan Provinsi NTT dan data kualitatif melalui wawancara mendalam dengan responden di Dinas Kesehatan Provinsi NTT dan 6 Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.

**Hasil.** Sistem distribusi obat satu pintu di UPT Povabekes NTT dibandingkan dengan sistem sebelumnya belum efisien dan efektif karena: 1) masih terjadi penyimpangan jenis dan jumlah obat indikator yang didistribusikan; 2) rata-rata waktu kekosongan obat indikator di UPT Povabekes NTT yang terus meningkat sejak tahun 2014 sampai 2016; 3) masih ditemukan obat indikator yang rusak/kadaluarsa di UPT Povabekes NTT; 4) persentase rata-rata ketersediaan obat indikator di Provinsi NTT tahun 2014, 2015, 2016 yaitu 95%, 93%, 97%, artinya masih ada IFK yang mengalami kekosongan obat indikator sepanjang tahun 2014-2016.

**Kesimpulan.** Sistem distribusi obat satu pintu di UPT Povabekes NTT yang dibandingkan dengan sistem sebelumnya, belum efisien dan efektif karena belum menjamin ketersediaan obat sesuai kebutuhan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT.

**Kata Kunci.** Sistem distribusi obat satu pintu, *one gate policy*, efisiensi, efektivitas, Nusa Tenggara Timur

## ABSTRACT

**Background:** The implementation of one gate policy at UPT Povabekes NTT is implemented in the distribution function while other functions in drug management : selection, procurement and used have not implemented. The efficiency and effectiveness of one gate distribution system has not been research/evaluation. This study focuses on the application of one gate drug distribution system to compare the efficiency and effectiveness of one gate drug distribution system with previous system.

**Objective:** Describing the implementation of one gate drug distribution system at UPT Povabekes NTT, studying the mechanism of one gate drug distribution system at UPT Povabekes NTT, comparing effectiveness and efficiency of one gate system with the previous system, formulating recommendations in implementing one gate drug distribution system at UPT Povabekes NTT .

**Method :** Analytical descriptive method with case study research design. The type of data taken is qualitative and quantitative data. Quantitative data was obtained from document observation at East Nusa Tenggara Provincial Health Office and qualitative data through in depth interviews with respondents in East Nusa Tenggara Province Health Office and six District / Municipal Pharmacy Installations.

**Result :** The results of this study were: 1) there is a distortion of the amount of drugs distributed; 2) the average percentage increase of drug vacancy time; 3) there is no drug damaged / expired in UPT Povabekes NTT while in 2015 there are 2 items of damaged / expired drugs whose value reaches Rp 293.703.720. In 2016 the value of drugs damaged / expired Rp 1.347.068 with the percentage of drugs damaged / expired is 10%; 4) the average percentage of drug availability indicators in NTT Province 2014, 2015, 2016 are 95%, 93%, 97%, respectively, meaning not all districts/cities in NTT Province provide indicator drug for health services;

**Conclusion :** One gate drug distribution system comparing the previous system at UPT Povabekes NTT has not been efficient and effective because it has not guaranteed the availability of drugs in the amount and type required by IFK.

**Keywords :** One gate drug distribution system, one gate policy, efficiency, effectiveness, East Nusa Tenggara.